

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1) Hasil Penelitian

Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi tahun masuk 2016 terhadap penerapan Kurikulum berbasis KKNi Tahun Ajaran 2017/2018 ditinjau dari 3 fase yaitu fase kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan fase penilaian (evaluasi) pembelajaran.

##### A. Perencanaan Pembelajaran

Aspek perencanaan yaitu kegiatan merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran, merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran (materi, media dan sumber belajar), merencanakan pengelolaan kelas, dan merencanakan penilaian prestasi mahasiswa. Hasil penelitian pada fase perencanaan berdasarkan indikator yang dominan adalah merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran sedangkan indikator terendah adalah Merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran (materi, media dan sumber belajar).

Deskripsi mengenai Indikator dapat dilihat pada lampiran 4. Persepsi mahasiswa pada fase perencanaan pembelajaran Dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Persepsi mahasiswa terhadap penerapan kurikulum berbasis KKNi pada Fase Perencanaan

No	Aspek kegiatan	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perencanaan pembelajaran	Sangat setuju	29	70,73
2		Setuju	2	7,32
3		Kurang Setuju	7	17,32
4		Tidak Setuju	3	4,88
<b>Jumlah</b>			<b>41</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data Olahan penelitian, 2018

Dari uraian tabel 10 dapat dilihat bahwa pada fase perencanaan pembelajaran Dominan Mahasiswa Sangat Setuju (70,73%) dengan jumlah 29 mahasiswa sangat setuju terhadap fase perencanaan. Secara visual persentase Persepsi mahasiswa dapat dilihat pada gambar 6 berikut.



Gambar 6. Grafik persepsi mahasiswa pada fase perencanaan pembelajaran pada kurikulum berbasis KKNI

### B. Pelaksanaan Pembelajaran

Fase pelaksanaan yaitu kegiatan mengelola ruang, waktu dan fasilitas pembelajaran, menggunakan model, strategi dan metode pembelajaran, menguasai materi pembelajaran, penggunaan sumber atau media pembelajaran, mengelola interaksi kelas, pemberian tugas (Tugas Rutin, Critical Book Review, Critical Journal Report, Project, Mini Riset, dan Rekayasa Ide), dan pemberian umpan balik. Hasil penelitian pada fase pelaksanaan berdasarkan indikator yang dominan adalah Mengelola Ruang Waktu, Dan Fasilitas Pembelajaran, sedangkan indikator terendah adalah pemberian tugas (Tugas Rutin, Critical Book Review, Mini Research, Critical Journal Report, Project dan Rekayasa Ide). Deskripsi mengenai

indikator dapat dilihat pada lampiran 4. Persepsi mahasiswa pada fase pelaksanaan pembelajaran Dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

Tabel 12. Persepsi mahasiswa terhadap penerapan kurikulum berbasis KKNI pada fase Pelaksanaan pembelajaran

No	Aspek kegiatan	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pelaksanaan pembelajaran	Sangat setuju	8	21,34
2		Setuju	26	63,10
3		Kurang Setuju	5	13,04
4		Tidak Setuju	2	2,52
<b>Jumlah</b>			<b>41</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Olahan Penelitaian, 2018

Berdasarkan uraian tabel 12 maka dapat dilihat bahwa pada fase pelaksanaan pembelajaran Mahasiswa Dominan setuju (63,10%) dengan jumlah 26 mahasiswa Setuju pada fase pelaksanaan pembelajaran. Secara visual Uraian tersebut Dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Diagram Lingkaran Persepsi Mahasiswa Pada Fase Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kurikulum Berbasis KKNI

### C. Penilaian Pembelajaran

Fase penilaian (evaluasi) yaitu kegiatan melaksanakan penilaian pembelajaran, penilaian perilaku mahasiswa dalam pembelajaran, dan mengklasifikasikan hasil pembelajaran. hasil penelitian pada fase penilaian (evaluasi) berdasarkan indikator yang dominan adalah penilaian perilaku mahasiswa dalam pembelajaran sedangkan indikator terendah adalah Mengklarifikasikan Hasil Belajar. Deskripsi mengenai indikator dapat dilihat pada lampiran 4. Persepsi mahasiswa pada fase penilaian pembelajaran dapat dilihat pada tabel 13 berikut.

Tabel 13. Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Kurikulum Berbasis KKNI Pada Fase Penilaian (Evaluasi) Pembelajaran

No	Aspek kegiatan	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Penilaian Pembelajaran	Sangat setuju	28	69,10
2		Setuju	7	16,26
3		Kurang Setuju	4	9,12
4		Tidak Setuju	2	5,52
<b>Jumlah</b>			<b>41</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2018

Berdasarkan data tabel 13 menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi tahun masuk 2016 sebanyak 69,10% (28) Sangat setuju pada fase penilaian (evaluasi) dalam Kurikulum Berbasis KKNI. Artinya tuntutan 6 tugas dalam Kurikulum Berbasis KKNI bisa dipahami dan diterima oleh mahasiswa. Secara visual Uraian diatas dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Grafik persepsi mahasiswa pada fase penilaian (evaluasi) pembelajaran pada kurikulum berbasis KKNI

Berdasarkan data dalam penelitian, diperoleh gambaran persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Tahun masuk 2016 terhadap penerapan kurikulum berbasis KKNI tahun ajaran 2017/2018, pada fase perencanaan, fase pelaksanaan, dan fase penilaian (evaluasi) pembelajaran secara keseluruhan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Kurikulum Berbasis KKNI

No	Aspek pelaksanaan	Pilihan jawaban				F	Persentase (%)	Kategori
		SS	S	KS	TS			
1	perencanaan	1.160	90	140	20	1.410	85,97	Baik
2	Pelaksanaan	1.120	2.484	342	33	3.979	75,81	Cukup Baik
3	Penilaian	1.700	39	66	144	1.949	79,22	Cukup Baik
	Total	3.980	2.613	548	197	7.338	80,33	Cukup Baik

Sumber : Data olahan penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 14 secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Tahun Masuk 2016 terhadap penerapan Kurikulum berbasis KKNi T.A. 2017/2018 adalah Sangat Setuju (80,33%) dengan kategori Cukup Baik. secara visual Uraian diatas dapat dilihat pada gambar 9 berikut.



Gambar 9. Grafik persepsi mahasiswa terhadap penerapan kurikulum berbasis KKNi pada fase perencanaan, fase penerapan dan pada fase Penilaian (evaluasi) pembelajaran

## 2) Pembahasan Penelitian

Pembahasan ini mencakup Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Tahun Masuk 2016 Terhadap Penerapan Kurikulum Berbasis KKNi pada fase perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (evaluasi) pembelajaran.

### A. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan Hasil penelitian pada fase perencanaan pembelajaran persentase skor terendah Tidak Setuju (4,87%) dengan jumlah 3 mahasiswa,

Kurang Setuju (17,07%) dengan jumlah 7 mahasiswa, Setuju (7,31%) dengan jumlah 2 mahasiswa, dan skor tertinggi Sangat Setuju (70,73%) dengan jumlah 29 mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa persepsi yang dimiliki mahasiswa dominan Sangat Setuju (85,97%) dengan kategori Baik. Artinya kegiatan pengelolaan pembelajaran, pengorganisasian bahan (materi, media, dan sumber belajar), pengelolaan kelas dan merencanakan penilaian prestasi belajar mahasiswa berjalan dengan baik.

Namun pada kenyataan di lapangan pada fase perencanaan pembelajaran terdapat indikator yang memiliki nilai rendah yaitu pada persepsi mahasiswa pada indikator Merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran (materi, media dan sumber belajar). Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa masih kesulitan dalam mencari sumber belajar yang telah ditentukan oleh dosen meskipun terdapat banyak referensi yang tersedia di Ruang Baca Fakultas, Ruang Baca Jurusan, Perpustakaan Digital Library Unimed, yang dapat diakses dengan mudah secara terbuka. Selanjutnya terdapat 15% dosen tidak menjelaskan sistem 6 penugasan secara rinci, mulai dari bentuk tugas, deadline pengumpulan tugas, panduan setiap tugas dan rubric penilaian tugas. Oleh sebab itu sebaiknya pelaksanaan Kurikulum berbasis KKNI yang sesuai dengan SK Rektor Universitas Negeri Medan No. 65 Tahun 2016 tentang panduan input nilai pada DPNA di lingkungan Universitas Negeri Medan, yang menegaskan bahwa dalam penerapan kurikulum berbasis KKNI, setiap dosen diwajibkan memberikan 6 jenis tugas yang dapat dipahami bersama antar dosen dan mahasiswa. Sehingga mahasiswa tidak merasa kebingungan.

Hal ini sejalan dengan pengorganisasian bahan pembelajaran yang terdapat pada SK Rektor Universitas Negeri Medan Tentang Panduan Input Nilai pada DPNA di Lingkungan Universitas Negeri Medan bahwa terdapat pengorganisasian bahan pembelajaran yang seharusnya berjalan dengan baik dan juga akan memberikan hasil yang baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa fase perencanaan merupakan kegiatan yang terus menerus dilakukan dalam Kegiatan pembelajaran sehingga mahasiswa mampu berpersepsi Sangat Setuju pada fase perencanaan. Uraian ini sesuai dengan Teori Walgito (2004), persepsi adalah suatu kesan terhadap suatu objek yang diperoleh melalui proses penginderaan, pengorganisasian, dan interpretasi terhadap objek yang diterima oleh individu, sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktifitas integrated dalam diri individu.

### **B. Pelaksanaan Pembelajaran**

Hasil penelitian pada fase pelaksanaan pembelajaran persentase skor terendah Tidak Setuju (2,51%) dengan jumlah 1 mahasiswa. Kurang Setuju (13,03%) dengan jumlah 5 mahasiswa, dan skor tertinggi Setuju (63,10%) dengan jumlah 26 mahasiswa kemudian skor sangat setuju (21,34%) dengan jumlah 9 mahasiswa. Artinya persepsi mahasiswa dominan setuju (63.10%). Hasil penelitian pada fase pelaksanaan berdasarkan indikator yang dominan adalah Mengelola Ruang Waktu, Dan Fasilitas Pembelajaran, sedangkan indikator



terendah adalah pemberian tugas (Tugas Rutin, Critical Book Review, Critical Journal Report, Project dan Rekayasa Ide). Deskripsi mengenai indikator dapat dilihat pada lampiran 3. Hal ini dapat terjadi di karenakan pemberian tugas yang banyak dan sulit sehingga mahasiswa cenderung berpersepsi setuju. Berdasarkan hasil penelitian persepsi mahasiswa jurusan pendidikan Geografi Tahun Masuk 2016 terhadap penerapan Kurikulum Berbasis KKNI Tahun Ajaran 2017/2018 secara keseluruhan pada fase pelaksanaan pembelajaran yaitu Setuju (75,81%) dengan kategori Cukup Baik

Selanjutnya jawaban persepsi mahasiswa pernyataan terhadap angket tidak terbebani dalam melaksanakan tugas Critical Book Report (CBR), yang diberikan oleh dosen, lebih cenderung kurang setuju, hal ini diduga mahasiswa tidak nyaman dengan pemberian tugas CBR disebabkan ada banyak tugas lain yang harus mereka kerjakan dalam waktu yang dekat dan bahkan hampir bersamaan. Kemudian persepsi mahasiswa terhadap Pemberian Kuis diakhir perkuliahan cenderung kurang dan tidak setuju, sebab kegiatan penutup diakhir pembelajaran sering sekali dimanfaatkan dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan mengaitkan materi pada kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian diatas menjelaskan bahwa dosen perlu melaksanakan perbaikan terhadap sintak implementasi kurikulum berbasis KKNI, dalam memberikan kuis diakhir perkuliahan. Sehingga tujuan adanya respon balik mahasiswa pada materi dalam bentuk kuis dapat tercapai dalam proses pembelajaran.

Uraian diatas juga sejalan dengan SK Rektor Universitas Negeri Medan No. 65 Tahun 2016 Tentang Panduan Input Nilai pada DPNA di Lingkungan

Universitas Negeri Medan bahwa sistem penugasan yang diterapkan adalah 6 penugasan wajib di setiap mata kuliah yaitu Tugas rutin (TR), Critical Book Review (CBR), Critical journal Report (CJR), Rekayasa Ide (RI), Mini Riset (MR), dan Project (PR).

Uraian ini juga sesuai dengan Teori Walgito (2004), yang menyatakan persepsi adalah suatu kesan terhadap suatu objek yang diperoleh melalui proses penginderaan, pengorganisasian, dan interpretasi terhadap objek tersebut yang diterima oleh individu, sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktifitas integrated dalam diri individu.

### **C. Penilaian Pembelajaran**

Berdasarkan Hasil penelitian pada fase penilaian pembelajaran persentase skor terendah Tidak Setuju (5,52%) dengan jumlah 2 mahasiswa, Kurang Setuju (9,10%) dengan jumlah 4 mahasiswa, dan Setuju (16,26%) dengan jumlah 7 mahasiswa, kemudian skor Sangat Setuju (69,10%) dengan jumlah 28 mahasiswa. artinya dalam fase penilaian mahasiswa dominan Sangat Setuju. berdasarkan hasil penelitian persepsi secara keseluruhan mahasiswa jurusan pendidikan Geografi Tahun Masuk 2016 terhadap penerapan Kurikulum Berbasis KKNI pada fase penilaian (evaluasi) tahun ajaran 2017/2018 yaitu Sangat Setuju (75,81%) dengan kategori Cukup Baik. Artinya pada fase penilaian indikator penilaian pembelajaran, penilaian perilaku mahasiswa dalam pembelajaran, dan mengklarifikasikan hasil pembelajaran dalam kategori Cukup Baik.

Namun Berdasarkan hasil penelitian indikator terendah dalam penelitian terdapat pada persepsi mahasiswa terhadap pembobotan nilai dalam keenam Tugas, Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembobotan nilai dalam kurikulum berbasis KKNi masih perlu diperbaiki, sebab banyak mahasiswa yang merasa pembobotan nilai kurang sesuai, hal ini di duga mahasiswa merasa tidak seimbang antara pembobotan nilai dengan tingkat kesulitan tugas yang akan dikerjakan hal ini tampak pada hasil jawaban angket mahasiswa yang cenderung memilih kurang setuju dan tidak setuju terhadap pernyataan angket pada sub indikator pembobotan nilai dalam sistem 6 penugasan. Dengan demikian diharapkan mahasiswa tidak terbebani dalam mengerjakan 6 tuntutan tugas, sebab pembobotan nilai sudah sesuai dan terarah. berdasarkan hasil penelitian mahasiswa yang cenderung sangat setuju terhadap penerapan Kurikulum Berbasis KKNi adalah mahasiswa dengan minimal IPK 3,00 keatas, dan yang berpersepsi kurang setuju adalah mahasiswa yang memiliki IPK dibawah 3,00. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 5.

Uraian diatas seirama dengan SK Rektor Universitas Negeri Medan No. 65 Tahun 2016 Tentang Panduan Input Nilai pada DPNA di Lingkungan Universitas Negeri Medan bahwa nilai yang tercantum di KHS merupakan nilai dari tes dan nilai tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa.

Uraian ini juga sesuai dengan Teori Walgito (2004), yang menyatakan persepsi adalah suatu kesan terhadap suatu objek yang diperoleh melalui proses penginderaan, pengorganisasian, dan interpretasi terhadap objek tersebut yang

diterima oleh individu, sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktifitas integrated dalam diri individu.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY